

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keunggulan dalam persaingan bisnis merupakan tujuan setiap perusahaan dengan cara meningkatkan produktivitas. Produktivitas merupakan peningkatan proses produksi; perbandingan yang membaik antara jumlah sumberdaya yang dipergunakan dengan jumlah barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi. Fungsi produksi merupakan fungsi yang menentukan kualitas suatu produk yang dihasilkan perusahaan dimana akan menghasilkan produk yang baik ini sangat dan tersedia untuk dijual dan pada akhirnya akan memuaskan konsumen karena fungsi ini sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan konsumen. Semua kegiatan operasional perusahaan membutuhkan pengendalian efektif dan terkontrol secara baik dapat menghindari pemborosan dalam berbagai hal kegiatan operasional perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian.

Sistem produksi dapat dikatakan sebagai salah satu alat yang digunakan untuk mengubah masukan sumber daya guna menciptakan barang dan jasa yang bermanfaat dilihat dari segi kualitas dan kuantitasnya. Beberapa hal menjadi penyebab target produksi tidak tercapai yaitu proses produksi yang rusak atau cacat. Kualitas dari produk ditentukan oleh kualitas bahan, kemampuan mesin, keterampilan atau keahlian karyawan, dan metode produksi. Belum terpenuhinya bahan baku yang standar, mesin

yang kurang baik, tenaga kerja yang kurang terampil serta metode pembuatan produk yang kurang benar dapat mengakibatkan produk cacat. Pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan yaitu melakukan audit operasional. Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian yang merupakan alat manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan.

Proses produksi akan lancar dengan adanya dukungan pengendalian persediaan bahan baku yang memadai dan akan menghasilkan produk yang siap diolah pada waktu yang tepat sesuai dengan rencana produksi yang ditetapkan oleh perusahaan. Masalah yang mendorong manajemen untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan produksi adalah bagaimana kegiatan produksi dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif. Mengingat pentingnya peranan fungsi produksi merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan karena dapat memberi keuntungan yang besar dan bagaimana pencapaian target produksi dalam memenuhi jumlah pesanan dari konsumen. Hasil audit dan rekomendasi dari audit operasional selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan kinerja perusahaan pada bidang produksi agar dapat diketahui departemen/bagian yang bermasalah.

Kondisi penerapan audit operasional untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada PT.Perkebunan Nusantara saat ini sudah mulai meningkat karena audit operasional melakukan tanggung jawab dengan baik ketika efektifitas dan efisiensi pada perusahaan menurun. Dan bagian produksi

juga sudah melakukan tanggung jawab sesuai dengan prosedur perusahaan. Ketika efisiensi dan efektifitas pada produksi menurun hal ini memiliki banyak faktor. disini lah terlihat peranan audit operasional untuk penyelesaian masalah yang terjadi pada perusahaan, namun disisi lain penerapan auditor pada perusahaan juga memiliki titik kelemahan ketika penyelesaian masalah dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada perusahaan .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan audit operasional atas fungsi produksi karet dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut apakah penerapan audit operasional atas fungsi produksi karet dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada PT.Perkebunan Nusantara III Pabrik pengolahan karet kebun sarang giting dolok masihul.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah “**untuk mendapatkan bukti nyata tentang penerapan audit operasional atas fungsi produksi karet sudah dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada PT.Perkebunan Nusantara III pabrik pengolahan karet kebun sarang giting dolok masihul .’**”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi antara lain :

1. **Bagi Peneliti**, yaitu menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang penerapan audit operasional atas fungsi produksi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.
2. **Bagi Perusahaan**, yaitu sebagai bahan masukan bagi perusahaan tentang kondisi penerapan audit operasional dalam meningkatkan hal-hal yang perlu dibenahi bagi perusahaan.
3. **Bagi penelitian selanjutnya**, sebagai bahan referensi yang mungkin diperlukan dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.